

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis novel *Happy birthday* karya Danielle Steel, penulis menyimpulkan bahwa adanya konstruksi dari masyarakat yang membuat nilai-nilai sosial tersendiri bagi perempuan, khususnya para perempuan pekerja. Selain itu adanya stereotip kecantikan sebagai konstruksi sosial menjadi hal penting untuk menunjukkan eksistensi diri baik dalam lingkungan sekitar atau pekerjaan. Dalam hal ini, Valerie mengalami stereotip kecantikan yang mengubah dirinya untuk selalu tampil cantik dan terlihat muda, ia memiliki tekanan dan kecemasan jika semua orang mengetahui usianya yang sebenarnya. Ia tidak mau ada satu orangpun yang mengetahui bahwa dirinya tidak muda lagi sehingga ia melakukan serangkaian operasi kecantikan, suntik botox, dan latihan kebugaran agar mengubah dirinya menjadi terlihat lebih muda. Tindakannya itu didorong oleh adanya tekanan agar dirinya tampil selalu prima dan cantik; kemudian membuatnya memiliki sebuah obsesi terhadap kecantikan dan menerima dengan hati terbuka adanya syarat kecantikan atau tolok ukur.

Dengan demikian terbentuklah stereotip kecantikan yang berkembang di masyarakat sekitar yang mengubah diri Valerie agar selalu menjadi seorang perempuan muda, enerjik, cantik meski telah berusia 60 tahun. Stereotip kecantikan ini dikonstruksi oleh lingkungan di mana ia bekerja dan tinggal, sebagai seorang pesohor, penulis majalah, penata ruang serta guru mode nomor

satu yang paling berpengaruh membuat Valerie untuk lebih menjaga penampilannya saat berada dalam lingkungan serta tempat tertentu. Karir nya yang semakin melonjak membuktikan bahwa perempuan dengan umur yang tidak muda lagi mampu berada di puncak popularitas dan memiliki standar yang tinggi dalam hal pekerjaan.

5.2 Saran

Dalam skripsi ini penulis memfokuskan terhadap tingkah laku tokoh yang terjadi dalam novel *Happy Birthday* terhadap Valerie sebagai tokoh utama yang mengalami stereotip kecantikan. Bagi pemahaman dan pengembangan baik dalam ilmu sastra atau dalam ilmu humaniora lainnya, kajian feminisme dapat membantu terbentuknya pemahaman akan perjuangan dan pergerakan kaum perempuan di berbagai aspek kehidupan.

Adapun untuk penelitian selanjutnya terhadap novel ini, beberapa masalah dan pendekatan yang belum dibahas pada penelitian ini adalah tingkah laku para tokoh seperti tingkah laku Valerie dalam hal ekonomi, dan religi. Serta menganalisis para tokoh lain yang terlibat dalam cerita tersebut yang belum dibahas dapat diperdalam dengan pendekatan ekonomi, religi atau kehidupan sosial yang mereka alami sebagai pekerja seni.